

**ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN BERDASARKAN DISAGREGASI
WILAYAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2019**

D I S E R T A S I
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor



Oleh:

Sri Nathasya Br Sitepu

041717037307

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN BERDASARKAN DISAGREGASI WILAYAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2019

Oleh:

Sri Nathasya Br Sitepu
041717037307

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 21 desember 2022
Dinyatakan telah memenuhi syarat

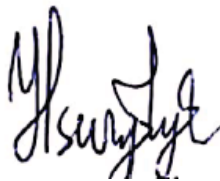
Oleh

Promotor



Drs. Ec. Tri Haryanto, MP., Ph.D.
NIP. 1968111131993031003

Ko – Promotor



Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC
NIP: 197307301998022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec. Dev., Ph. D
NIP. 196812071993032002

HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI

Judul Disertasi : Analisis Tingkat Kemiskinan Berdasarkan
Disagregasi Wilayah Di Indonesia Tahun 2010-2019

Nama Mahasiswa : Sri Nathasya Br Sitepu

NIM : 041717037307

Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi

Minat : Perencanaan Pembangunan

Tim Promotor

Promotor : Drs. Ec. Tri Haryanto, M.P., Ph. D

Ko-Promotor 1 : Dr. Ni Made Sukartini, S.E., M.Si., MIDEK

Tim Penguji Internal

Ketua Penguji : Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, SE., M.Ec. Dev., Ph. D

Penguji 1 : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si

Penguji 2 : Widya Sylviana, SE., M.Si., Ph.D

Penguji 3 : Prof. Dr. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak.

Penguji 4 : Dr. Erina Sudaryati, Dra.,M.Si.,Ak.

Penguji 5 : Rumayya, SE., M.Reg.Dev., Ph.D

Penguji 6 : Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si

Nomor SK Penguji : 11027/UN3.1.4/PK/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Sri Nathasya Br Sitepu, 041717037307), mengatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya 21 Desember 2022



Sri Nathasya Br Sitepu

NIM: 041717037307

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas semua penyertaan dan anugerah-Nya yang memberikan kemampuan kepada saya untuk menulis disertasi yang berjudul “Analisis Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Disagregasi Wilayah di Indonesia Tahun 2010-2019”. Disertasi ini menganalisis tingkat kemiskinan menggunakan model analisis regresi data panel. Analisis dilakukan secara menyeluruh untuk Indonesia dan berdasarkan disagregasi wilayah yaitu Sumatera; Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat; Kalimantan; Sulawesi; Maluku, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

Berbagai pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu penyelesaian disertasi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi pada program doktor ilmu ekonomi.
2. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk menyelesaikan studi program doktor ilmu ekonomi.
3. Dra.Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec. Dev., Ph.D. selaku KPS S3 ilmu ekonomi sekaligus penguji sidang disertasi atas saran, motivasi, semangat dan masukan kepada penulis selama menyelesaikan studi.
4. Drs.Ec. Tri Haryanto, MP., Ph.D. selaku promotor dalam penyusunan disertasi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penyelesaian penulisan disertasi.
5. Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MIDEK selaku ko-promotor dalam penyusunan disertasi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan informasi, ilmu pengetahuan dan dukungan semangat kepada penulis selama menyelesaikan disertasi.
6. Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si. selaku ketua penguji sidang disertasi yang memberikan masukan bagi penulisan disertasi.
7. Dr. Ahmad Solihin S.E., M.Si. selaku penguji sidang proposal dari disertasi yang memberikan masukan bagi penulisan disertasi.
8. Drs.Ec. Bambang Eko Afianto, M.SE., Ph. D. selaku penguji pada ujian tertutup dan memberikan banyak masukan perbaikan disertasi.
9. Fithriyah, S.E., MPA., Ph.D. selaku penguji mulai dari sidang proposal hingga sidang tertutup yang memberikan masukan bagi penulisan disertasi.
10. Prof. Suyanto, S.E., M.Ec. Dev., Ph.D. selaku penguji eksternal dalam sidang tertutup yang telah memberikan banyak masukan untuk meningkatkan kualitas disertasi.
11. Pak Fajar selaku tim akademik yang memberikan dukungan administrasi selama proses studi pada program doktor ilmu ekonomi.

12. Ir. Yohannes Somawiharja, M.Sc. selaku rektor Universitas Ciputra Surabaya yang telah memberikan izin untuk menempuh studi pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
13. Prof. Dr. Ch. Whidya Utami, SE., M.M., CPMA selaku wakil rektor bidang akademik dan dekan *school of business and management* Universitas Ciputra Surabaya yang telah memberikan izin menempuh studi pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
14. Dr. Tommy Christian Efrata, S.E., M.Sc., dan Auditia Setiobudi, S.E., MBA. selaku *head of department international business management* Universitas Ciputra yang telah memberikan izin menempuh studi pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
15. Yohanes Vyn Amzar, S.E., M.Si., selaku dosen dan orang tua akademik yang membimbing menjadi dosen dan memberikan motivasi menyelesaikan studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
16. Sehat Sitepu, S.H. dan Rimenda selaku orang tua terkasih yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan ketika melaksanakan studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
17. Kuidah Br Perangin-nangin merupakan nenek tersayang yang mengasuh dan memberikan motivasi agar memperoleh pendidikan doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
18. Pdt. Jeremia Amos Paul Sibarani selaku suami yang senantiasa sabar dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
19. Vetra Ade Brema S.E., merupakan adik terkasih yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
20. Krismi Budi Sinatra, S.E., MM. CFP, Fransisca Desiana Pranatasari S.E., M.M., Christine Wijayanti, S.E., Deandra Vidyanata, S.AB., M.M. dan Desi Natalena Sinulingga merupakan teman rasa saudara yang senantiasa memberikan semangat dan menyaksikan secara langsung proses studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
21. Esti Pasaribu, S.E., M.Ec. Dev., merupakan sahabat yang senantiasa mengingatkan untuk tetap kuat menjalani proses studi lanjut pada program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
22. Silvina Taniu, S.E., M.Si., Jakfar Sadik, S.E., M.Si., Andri Wijaranko, S.E. M. Si, dan Idfi Setyaningrum S.E., M.Si., merupakan teman seperjuangan di program doktor ilmu ekonomi Universitas Airlangga.
23. Seluruh rekan sejawat pada *departemen international business management* Universitas Ciputra Surabaya.

Surabaya, Desember 2022

Penulis

RINGKASAN

Sri Nathasya Br Sitepu, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Desember 2022. **Analisis Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Disagregasi Wilayah di Indonesia Tahun 2010-2019.**

Promotor : Drs. Ec. Tri Haryanto, MP., Ph.D.

Ko-Promotor : Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC

Tingkat kemiskinan perkotaan di Indonesia tahun 2019 menurun sekitar 2.01 persen dari tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh: kebijakan/program pengentasan kemiskinan, perubahan karakteristik rumah tangga miskin, kondisi ekonomi, sosial dan demografi. Analisis tingkat kemiskinan bukan hal baru, tetapi relevan untuk dilakukan karena adanya ketimpangan yang besar. Ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota cukup tinggi. Ketimpangan pendidikan cenderung menurun, tetapi di beberapa wilayah masih menjadi masalah cukup serius. Ketimpangan pendidikan berhubungan erat dengan ketimpangan pendapatan. Analisis tingkat kemiskinan mempertimbangkan berbagai ketimpangan antar wilayah menjadi sebuah urgensi yang membutuhkan solusi.

Faktor-faktor yang diidentifikasi adalah: akses air minum layak, sanitasi, listrik, PDRB, jumlah penduduk dan belanja modal. Kebaruan penelitian berupa dua tahapan analisis. Pertama analisis nasional dan analisis berdasarkan disagregasi wilayah di Indonesia. Rumusan masalah adalah: apakah listrik, sanitasi, air minum layak, PDRB, jumlah penduduk dan belanja modal, berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Indonesia. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh listrik, sanitasi, air minum layak, PDRB, jumlah penduduk dan belanja modal terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Indonesia.

Tinjauan Pustaka menggunakan teori paradigma sosial demokrat menjelaskan jika pasar bebas akan menghasilkan tingkat kemiskinan dan eksploitasi. Kemiskinan bukan merupakan permasalahan individual, tetapi permasalahan struktural. Kemiskinan adalah akibat ketidakadilan dan ketimpangan pada penduduk. Teori paradigma sosial fokus pada kesetaraan yang menjadi syarat penting untuk kemandirian dan kebebasan dari jebakan tingkat kemiskinan. Penyebab kemiskinan lainnya berupa keterbatasan infrastruktur air minum layak, sanitasi dan listrik, belanja modal pemerintah, jumlah penduduk dan PDRB.

Kerangka konseptual menunjukkan hubungan searah antara variabel independen terhadap variabel dependent. Analisis pertama menggunakan data 518 kabupaten/kota. Analisis kedua berdasarkan disagregasi wilayah di Indonesia. Pembagian disagregasi wilayah yaitu: Sumatera, Jawa-Bali-NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-NTT-Papua. Hipotesis penelitian adalah akses listrik, sanitasi, air minum layak, PDRB, jumlah penduduk dan belanja modal berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan nasional dan disagregasi wilayah.

Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Definisi operasional dari tingkat kemiskinan merupakan proporsi penduduk miskin pada suatu wilayah. Akses listrik adalah proporsi rumah tangga yang menggunakan listrik dari PLN. Akses sanitasi layak adalah proporsi rumah tangga dengan akses terhadap layanan sanitasi layak. Akses air minum layak adalah proporsi rumah tangga yang memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum layak. PDRB merupakan jumlah PDRB kabupaten/kota atas dasar harga konstan tahun 2010. Jumlah penduduk adalah keseluruhan penduduk tinggal menetap di kabupaten/ kota. Belanja modal adalah belanja pemerintah kabupaten/kota.

Penelitian menggunakan data sekunder dari 518 kabupaten/kota tahun 2010-2019. Sumber data penelitian dari INDO-DAPOER yang dipublikasikan oleh Bank Dunia, dan BPS. Metode estimasi penelitian menggunakan PLS, FEM dan REM. Pengujian hipotesis menggunakan uji Chow, Uji Hausman dan Lagrange Multiplier (LM) Breusch – Pagan. Uji asumsi klasik menggunakan multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Tahan terakhir menggunakan uji t, F dan koefisien determinasi.

Tingkat kemiskinan tinggi di Pulau Maluku-NTT-Papua. Tingkat kemiskinan menengah tinggi di Pulau Sulawesi. Tingkat kemiskinan menengah rendah di Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera. Tingkat kemiskinan rendah di Pulau Jawa-Bali-NTB. FEM adalah model terpilih untuk menganalisis tingkat kemiskinan nasional. Lima dari enam variabel independen berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Akses listrik, sanitasi, air minum layak, PDRB dan belanja modal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan nasional. Peningkatan akses listrik, akses sanitasi, akses air minum layak, PDRB dan belanja modal akan menurunkan tingkat kemiskinan nasional.

FEM sesuai untuk menganalisis tingkat kemiskinan berdasarkan disagregasi wilayah di Indonesia. Akses listrik berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Sumatera, Jawa-Bali-NTB, Sulawesi dan Maluku-NTT-Papua. Akses sanitasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa-Bali-NTB dan Kalimantan. Air minum layak memiliki pengaruh signifikan dalam penurunan tingkat kemiskinan di Sumatera, Jawa-Bali-NTB dan Kalimantan. PDRB di Sumatera, Jawa-Bali-NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-NTT-Papua berhasil menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan. Peningkatan jumlah penduduk di Jawa-Bali-NTB dan Sulawesi signifikan terhadap peningkatan tingkat kemiskinan. Belanja modal pemerintah signifikan menurunkan tingkat kemiskinan di Sumatera dan Jawa-Bali-NTB. Peningkatan belanja modal menambah tingkat kemiskinan secara signifikan di Kalimantan.

Kata Kunci: Tingkat kemiskinan, disagregasi, data panel, *pooled least square* (PLS), *fixed effect model* (FEM), *random effect model* (REM), *generalized least squares* (GLS).

ABSTRACT

Sri Nathasya Br Sitepu, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, December 2022. **Poverty Rate Analysis Based on Regional Disaggregation in Indonesia 2010-2019.**

Promoter: Drs. Ec. Tri Haryanto, MP., Ph.D.

Co-Promoter: Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC

Indonesia's urban poverty rate in 2019 decreased by about 2.01 percent from 2012. This is due to: poverty alleviation policies/programs, changes in the characteristics of poor households, economic, social and demographic conditions. Poverty rate analysis is not new, but it is relevant to do because of the large inequality. The inequality of economic growth between districts/cities is quite high. Educational inequality tends to decline, but in some regions, it is still a fairly serious problem. Educational inequality is closely related to income inequality. The poverty rate analysis considers various inequalities between regions into an urgency that requires solutions.

The factors identified are access to adequate drinking water, sanitation, electricity, PDRB, population and capital expenditure. The novelty of the research is in the form of two stages of analysis. First, national analysis and analysis based on regional disaggregation in Indonesia. The formulation of the problem is: whether electricity, sanitation, drinking water are decent, PDRB, population and capital expenditure, affect the poverty rate in districts/cities in Indonesia. The purpose of the study was to analyze the effect of electricity, sanitation, adequate drinking water, PDRB, population and capital expenditure on the level of poverty in districts/cities in Indonesia.

The Literature Review uses the theory of the social democratic paradigm explaining that the free market will generate levels of poverty and exploitation. Poverty is not an individual problem, but a structural problem. Poverty is the result of injustice and inequality in the population. The theory of the social paradigm focuses on equality which is an important condition for independence and freedom from the trap of poverty levels. Other causes of poverty include limited infrastructure for adequate drinking water, sanitation and electricity, government capital expenditure, population and PDRB.

The conceptual framework shows a unidirectional relationship between an independent variable to a dependent variable. The first analysis used data from 518 districts/cities. The second analysis is based on regional disaggregation in Indonesia. The division of regional disaggregation is Sumatra, Java-Bali-NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-NTT-Papua. The research hypothesis is that access to electricity, sanitation, adequate drinking water, PDRB, population and capital expenditure have a significant effect on the national poverty rate and based on

regional disaggregation. (Sumatra, Java-Bali-NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-NTT-Papua)

The research method uses panel data regression analysis. The operational definition of poverty level is the proportion of the poor population in an area. Access to electricity is the proportion of households that use electricity from PLN. Access to proper sanitation is the proportion of households with access to proper sanitation services. Access to adequate drinking water is the proportion of households that have sustainable access to adequate drinking water sources. PDRB is the amount of PDRB of districts/cities on the basis constant prices in 2010. The total population is the total population living in the district/ city. Capital expenditure is the expenditure of the district/city government.

The study used secondary data from 518 districts/cities in 2010-2019. Sources of research data from INDO-DAPOER published by the World Bank, and BPS. The research estimation method uses PLS, FEM and REM. Hypothesis testing using the Chow test, Hausman Test and Lagrange Multiplier (LM) Breusch – Pagan. Test classical assumptions using multicollinearity and heteroskedasticity. Withstand the last test using t test, F test and coefficient of determination.

The poverty rate is high in Maluku-NTT-Papua Island. The poverty rate is medium high in Sulawesi Island. The poverty rate is low in Kalimantan Island and Sumatra Island. The poverty rate is low in Java-Bali-NTB Island. FEM is a selected model for analyzing national poverty rates. Five of the six independent variables affect poverty rates. Access to electricity, sanitation, adequate drinking water, PDRB and government capital expenditure have a significant effect on the national poverty rate. Increasing access to electricity, access to sanitation, access to adequate drinking water, PDRB and capital expenditure will reduce the national poverty rate.

FEM is suitable for analyzing poverty rates based on regional disaggregation in Indonesia. Access to electricity has a significant effect on reducing poverty rates in Sumatra, Java-Bali-NTB, Sulawesi and Maluku-NTT-Papua. Access to sanitation has a significant effect on poverty rates in Java-Bali-NTB and Kalimantan. Decent drinking water has a significant influence in reducing poverty rates in Sumatra, Java-Bali-NTB and Kalimantan. PDRB in Sumatra, Java-Bali-NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-NTT-Papua has succeeded in significantly reducing poverty rates. The increase in population in Java-Bali-NTB and Sulawesi is significant to the increase in poverty rates. Government capital expenditure significantly reduced poverty rates in Sumatra and Java-Bali-NTB. The increase in capital expenditure adds significantly to the poverty rate in Kalimantan.

Keywords: Poverty rate, disaggregation, panel data, pooled least square (PLS), fixed effect model (FEM), random effect model (REM), generalized least squares (GLS).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	iiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Teori Kemiskinan.....	9
2.2. Penyebab Kemiskinan.....	13
2.3. Pengukuran Kemiskinan.....	17
2.4. Penelitian Terdahulu.....	18
BAB 3.....	22
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	22
3.1. Kerangka Konseptual.....	22
3.2 Hipotesis.....	23
BAB 4.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
4.1. Spesifikasi Model.....	24
4.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
4.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
4.4. Prosedur Ekonometrik.....	27

4.5. Estimasi Model Pada Data Panel.....	28
4.5.1. <i>Pooled Least Square</i> (PLS).....	28
4.5.2. <i>Fixed Effects Model</i> (FEM).....	29
4.5.3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	29
4.6. Pengujian Hipotesis.....	31
4.6.1. Pemilihan Model.....	31
4.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
BAB 5.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1. Gambaran Umum.....	39
5.2. Statistik Deskriptif Variabel.....	45
5.3. Hasil Estimasi Model Regresi.....	50
5.3.1. Tingkat Kemiskinan kabupaten/kota di Indonesia.....	50
5.3.1.1. Hasil Analisis Model Data Panel (PLS, FEM, REM).....	50
5.3.1.2. Pemilihan Model.....	51
5.3.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	53
5.3.1.4. Model Tingkat Kemiskinan di Indonesia.....	56
5.3.1.5. Tingkat Signifikansi.....	58
5.3.1.6. Koefisien Determinasi.....	58
5.3.2. Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Disagregasi Wilayah.....	59
5.3.2.1. Hasil Analisis Model Data Panel (PLS, FEM, REM).....	59
5.3.2.2. Pemilihan Model.....	64
5.3.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	67
5.3.2.5. Tingkat Signifikansi.....	79
5.3.2.6. Koefisien Determinasi.....	81
5.4. Pembahasan.....	82
5.4.1. Tingkat Kemiskinan kabupaten/kota di Indonesia.....	82
5.4.2. Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Disagregasi Wilayah.....	88
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1. Kesimpulan.....	92
6.2. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif di Indonesia.....	47
Tabel 5. 2 Statistik Deskriptif Berdasarkan Disagregasi wilayah Di Indonesia.....	50
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Regresi Data Panel Indonesia.....	51
Tabel 5. 4 Pemilihan Model (Uji Chow) di Indonesia.....	52
Tabel 5. 5 Pemilihan Model (Uji Hausman) di Indonesia.....	53
Tabel 5. 6 Uji Multikolinearitas Data Indonesia.....	54
Tabel 5. 7 Matriks Korelasi Variabel Independen (data Indonesia).....	55
Tabel 5. 8 Model FEM (Data Indonesia).....	56
Tabel 5. 9 Hasil Analisis Regresi Data Panel Pulau Sumatera.....	60
Tabel 5. 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Pulau Jawa-Bali-Nusa Tenggara Barat...	61
Tabel 5. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Pulau Kalimantan.....	62
Tabel 5. 12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Pulau Sulawesi.....	63
Tabel 5. 13 Hasil Analisis Regresi Data Panel Maluku-Nusa Tenggara Timur-Papua...	64
Tabel 5. 14 Uji Multikolinearitas (Data Pulau Sumatera).....	69
Tabel 5. 15 Matriks Korelasi Variabel Independen (Data Pulau Sumatera).....	70
Tabel 5. 16 Uji Multikolinearitas (Data Pulau Jawa-Bali Nusa Tenggara Barat).....	71
Tabel 5. 17 Matriks Korelasi Variabel Independen (Pulau Jawa-Bali-NTB).....	72
Tabel 5. 18 Uji Multikolinearitas (Data Pulau Kalimantan).....	72
Tabel 5. 19 Matriks Korelasi Variabel Independen (Data Pulau Kalimantan).....	73
Tabel 5. 20 Uji Multikolinearitas (Data Pulau Sulawesi).....	74
Tabel 5. 21 Matriks Korelasi Variabel Independen (Data Pulau Sulawesi).....	75
Tabel 5. 22 Uji Multikolinearitas (Data Maluku-Nusa Tenggara Timur-Papua).....	76
Tabel 5. 23 Matriks Korelasi Variabel Independen (Data Maluku-NTT-Papua).....	76
Tabel 5. 24 Hasil Analisis Regresi Data Panel Berdasarkan Disagregasi Wilayah.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2012-2019.....	1
Gambar 3. 2 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4. 1 Prosedur Ekonometrika.....	27
Gambar 5. 1 Kemiskinan (<i>Poverty Line</i>) di Indonesia.....	40
Gambar 5. 2. Akses listrik di Indonesia.....	40
Gambar 5. 3 Akses Air Minum Layak di Indonesia.....	41
Gambar 5. 4 Akses sanitasi di Indonesia.....	42
Gambar 5. 5 PDRB di Indonesia.....	43
Gambar 5. 6 Jumlah Penduduk Di Indonesia.....	44
Gambar 5.7. Disagregasi Wilayah Di Indonesia.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Statistik Descriptive Berdasarkan Data Nasional.....	104
Lampiran 1. 2 Analisis Regresi Data Panel Berdasarkan Data Nasional.....	105
Lampiran 1. 3 Analisis Pemilihan Model Berdasarkan Data Nasional.....	105
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik Berdasarkan Data Nasional.....	107
Lampiran 1. 5 Hasil Generalized Least Squares (GLS).....	108
Lampiran 1. 6 FEM Terbebas Dari Masalah Asumsi Klasik.....	108
Lampiran 2. 1 Statistik Descriptive Berdasarkan Disagregasi Wilayah di Indonesia.....	109
Lampiran 2. 2 FEM Terbebas Dari Masalah Asumsi Klasik Berdasarkan Disagregasi Wilayah di Indonesia	109
Lampiran 3. 1 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu.....	110